

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan rancang bangun laporan tugas akhir “Mesin Pengiris Buah Mahkota Dewa dengan kapasitas 180 [kg/jam]” ini maka kami penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Daging teriris dengan baik apabila daging tersebut dipisahkan dari bijinya karena bijinya mengandung zat racun.
2. Daya motor yang aman untuk digunakan adalah sebesar 0,5 [HP].
3. Berdasarkan analisa dan hasil perhitungan, komponen-komponen utama mesin aman untuk digunakan.
4. Berdasarkan analisa biaya material dan bahan baku, serta biaya pembuatan mesin hingga dapat dioperasikan adalah sebesar Rp 1.713.500,-
5. Dari hasil percobaan efisiensi mesin pengiris buah mahkota dewa adalah 70%.
6. Pada mesin ini masih banyak kelamahannya, putaran mesin harus lebih kencang lagi dari teori pada laporan tugas akhir ini.
7. Spesifikasi mesin pengiris buah mahkota dewa:
 - a) Dimensi mesin = 575 x 298 x 630 [mm].
 - b) Massa mesin = 63,4 [kg].
 - c) Kapasitas = 180 [kg/jam].
 - d) Efisiensi = 70%.
 - e) Daya mesin = 0,5 HP = 0,373 [Kw].

B. Saran

Untuk menjaga keamanan mesin pengiris buah mahkota dewa ini, maka disarankan:

1. Sebelum mengoperasikan mesin periksa terlebih dahulu kondisi mesin terutama pada bagian mata pisau dan seluruh baut pengunci.
2. Operasikan mesin dalam keadaan tertutup oleh casing mesin.
3. Usahakan untuk melakukan perawatan rutin agar mesin beroperasi secara optimal.
4. Sewaktu mengadakan perawatan, pembersihan, pembongkaran serta pemasangan komponen mesin ini, pastikan mesin tidak dalam keadaan berputar atau bekerja.
5. Bersihkan mesin setiap selesai menggunakannya. Membersihkan mesin walaupun kelihatannya mudah dan sederhana namun merupakan salah satu usaha pemeliharaan mesin yang cukup penting.
6. Hopper harus lebih besar agar tidak memakan waktu dalam penekan buah mahkota dewa tersebut
7. Penekanan buah mahkota dewa harus disesuaikan dengan putaran pisau pengiris.
8. Pisau iris harus terbuat dari stainless agar lebih higienis
9. Buah mahkota yang di iris harus masak dalam arti tidak terlalu masak agar mudah di iris karena buah mahkota dewa semakin masak dia maka buahnya semakin berserat.